

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Hasil pengujian menunjukkan nilai Original Sample ( $\beta$ ) sebesar 0,450, t-statistics sebesar 7,570 ( $> 1,96$ ), dan p-values sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, produk dan layanan perbankan syariah, serta mekanisme operasional yang sesuai dengan syariat Islam menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung.
2. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Hasil pengujian menunjukkan nilai Original Sample ( $\beta$ ) sebesar 0,377, t-statistics sebesar 5,976 ( $> 1,96$ ), dan p-values sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah masyarakat mempelajari, memahami, serta menggunakan layanan dan produk bank syariah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Kemudahan dalam

mengakses layanan perbankan, khususnya layanan digital, menjadi salah satu factor yang mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

3. Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kemudahan secara bersama-sama memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan Minat Menabung di Bank Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-square sebesar 0,604, yang berarti kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi Minat Menabung di Bank Syariah sebesar 60,4%, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Syariah**

Bank syariah disarankan untuk terus meningkatkan program literasi dan edukasi keuangan syariah kepada masyarakat melalui seminar, pelatihan, media sosial, maupun kerja sama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan organisasi masyarakat. Program edukasi tersebut hendaknya tidak hanya memperkenalkan produk dan layanan perbankan syariah, tetapi

juga meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, sistem bagi hasil, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

Selain itu, bank syariah perlu terus mengembangkan kualitas layanan, khususnya layanan digital seperti mobile banking dan internet banking, agar lebih mudah dipelajari, mudah digunakan, aman, serta mampu memberikan pengalaman transaksi yang nyaman bagi seluruh lapisan masyarakat. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh yang lebih besar ( $\beta = 0,450$ ) dibandingkan Persepsi Kemudahan ( $\beta = 0,377$ ), maka peningkatan literasi keuangan syariah perlu menjadi prioritas utama tanpa mengabaikan pengembangan kualitas layanan.

## **2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Pemerintah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memperluas program literasi dan inklusi keuangan syariah, khususnya di Kota Padang. Program tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui sosialisasi, edukasi, maupun kolaborasi dengan perguruan tinggi, lembaga keuangan syariah, serta organisasi masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah, diharapkan tingkat penggunaan layanan keuangan syariah juga akan semakin meningkat sehingga mampu mendukung perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih

baik. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat menabung di bank syariah, seperti religiusitas, kualitas layanan, promosi, kepercayaan, pengaruh sosial, maupun variabel lainnya yang relevan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar atau membandingkan karakteristik responden pada wilayah yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung di bank syariah. Mengingat nilai R-square sebesar 0,604, masih terdapat 39,6% variasi minat menabung yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, sehingga penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk menyempurnakan model penelitian yang telah dibangun.